



Jurnal Online Program Studi Pendidikan Ekonomi

ISSN-e 2502-275255

Vol. 4, No. 1, Januari 2019, Hal: 9-13,

Available Online at <http://ojs.uho.ac.id/index.php/jopspe>

FAKTOR PENYEBAB RENDAHNYA HASIL BELAJAR SISWA KELAS XI PADA MATA PELAJARAN EKONOMI DI SMA NEGERI 1 BONE KABUPATEN MUNA

Ikbal¹⁾ *, La Taena²⁾, Muh. Ilham³⁾

¹⁾Program Studi/Jurusan Pendidikan Ekonomi, Universitas Halu Oleo, Alamat Jalan H.E.A. Mokodompit, Kampus Baru Tridarma Anduonohu, Kota Kendari, Indonesia.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis faktor-faktor penyebab rendahnya hasil belajar siswa kelas XI pada mata pelajaran ekonomi di SMA Negeri 1 Bone Kabupaten Muna. Sampel penelitian ini berjumlah 5 responden yaitu siswa yang memiliki hasil belajar rendah, dan 12 informan yaitu 5 orang tua siswa, 5 orang teman sebaya siswa, guru mata pelajaran ekonomi, dan kepala sekolah SMA N 1 Bone Kabupaten Muna. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Dimaksudkan untuk mengungkapkan faktor-faktor penyebab rendahnya hasil belajar siswa kelas XI pada mata pelajaran ekonomi di SMAN 1 Bone. Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor yang menyebabkan rendahnya hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi di SMA N 1 Bone Kabupaten Muna adalah faktor internal yaitu kurangnya keaktifan siswa pada saat proses belajar mengajar, cara belajar tidak keteraturan, dan faktor kemalasan untuk merubah diri sendiri. Sedangkan faktor eksternal yaitu sekolah, cara mengajar guru, keluarga, dan lingkungan sekitar.

Kata kunci: Faktor Penyebab, Hasil Belajar Rendah.

PENDAHULUAN

Pendidikan mempunyai peranan strategis dalam pengembangan sumber daya manusia. Terutama dalam pembentukan insan-insan pembangunan yang ahli, terampil, kreatif dan inovatif. Kegiatan belajar mengajar merupakan kegiatan utama atau kegiatan yang paling pokok dalam proses pendidikan, yang semuan yaitu biasa dilakukan di sekolah walaupun pada dasarnya kegiatan belajar mengajar itu dapat dilakukan dimanapun dan kapanpun. Berhasil tidaknya tujuan pendidikan banyak bergantung pada proses pembelajaran yang dilaksanakan. Keberhasilan suatu proses pendidikan dapat ditentukan oleh tinggi rendahnya prestasi belajar yang diperoleh peserta didik. Salah satu indikator keberhasilan belajar dapat dilihat dari prestasi belajar. Hasil belajar merupakan penilaian pendidikan tentang perkembangan dan kemajuan murid yang berkenaan dengan penguasaan bahan pelajaran yang disajikan kepada mereka serta nilai-nilai yang terdapat dalam kurikulum setelah dilakukan kegiatan evaluasi.

Dalam proses pembelajaran, guru mempunyai tugas untuk mendorong, membimbing, dan memberi fasilitas belajar bagi siswa untuk mencapai tujuan. Guru mempunyai tanggung jawab untuk melihat segala sesuatu yang tercapai di dalam kelas untuk membantu poses perkembangan siswa. Di dalam proses pembelajaran di SMA Negeri 1 Bone Kabupaten Muna menggunakan (KTSP) Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan 2006.

Berdasarkan wawancara dengan guru mata pelajaran ekonomi di SMA Negeri 1 Bone, diketahui bahwa hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas XI terdapat 5 siswa yang memiliki hasil belajar rendah. Pada kenyataannya, yang terjadi di SMA Negeri 1 Bone, banyak permasalahan yang terjadi khususnya dalam proses pembelajaran. Sesuai data awal

* Korespondensi Penulis. E-mail: Mulihalim993399@gmail.com

yang diperoleh dari SMA Negeri 1 Bone bahwa dari jumlah 108 siswa terdapat 5 siswa yang nilainya tidak memenuhi standar ketuntasan pada mata pelajaran ekonomi. Di mana standar ketuntasannya rata-rata 78. Hal ini terjadi karena adanya faktor-faktor yang mempengaruhi rendahnya hasil belajar, karena siswa tidak terlalu aktif saat proses pembelajaran. Sebagian siswa lain juga merasa bosan dengan mata pelajaran ekonomi. Kurang memperhatikan guru pada saat mengajar, baik siswa laki-laki maupun perempuan. Hal ini terjadi karena adanya pengaruh faktor dari dalam diri siswa maupun dari luar sehingga mereka mengesampingkan belajar. Akibatnya siswa yang sering melakukan hal ini akan ketinggalan materi pelajaran, sehingga hasil evaluasi tidak mencapai nilai ketuntasan yang sudah ditentukan.

Melihat fakta yang terjadi di lapangan bahwa perilaku di atas akan membawa dampak buruk bagi siswa seperti resiko akan ketinggalan materi pelajaran, bahkan bisa saja tidak naik kelas. Melihat hal itu, guru telah berupaya mencari solusi maupun mengadakan pendekatan pada siswa itu sendiri, seperti memotivasi siswa dan memberikan pemahaman tentang masa depan mereka jika mereka tidak mengubah perilaku ke arah yang lebih baik.

Rendahnya hasil belajar ekonomi disebabkan dua faktor yaitu faktor internal dan faktor eksternal yang harus mendapat perhatian serius baik oleh guru maupun oleh siswa. Pentingnya masalah tersebut dipecahkan adalah untuk membantu meningkatkan hasil belajar ekonomi siswa. Disamping itu pula orang tua diharapkan mengontrol anak-anak mereka. Misalnya bagaimana mengatur cara belajarnya, mengatur anak agar selalu disiplin, mengawasi anak agar tidak malas belajar, sehingga anak merasa di perhatikan, sehingga anak mempunyai tanggung jawab dan termotivasi untuk terus belajar.

Berdasarkan data yang ditemukan di lapangan dan wawancara dengan salah satu Guru di SMAN 1 Bone bahwa dari 108 orang siswa kelas XI di SMA Negeri 1 Bone terdapat 5 orang siswa yang memiliki hasil belajar yang rendah. Hal ini disebabkan oleh nilai KKM siswa tersebut dibawah rata-rata. Selanjutnya siswa yang memiliki hasil belajar yang rendah juga di sebabkan oleh beberapa faktor yaitu seperti siswa tidak aktif pada saat proses pembelajaran, cara belajar yang tidak teratur, dan lingkungan sekitar tempat tinggal.

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut, maka dalam penelitian ini peneliti tertarik untuk mengambil judul “Faktor-Faktor Penyebab Rendahnya Hasil Belajar Siswa Kelas XI Pada Mata Pelajaran Ekonomi Di SMA Negeri 1 Bone Kecamatan Bone Kabupaten Muna”.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini akan dilakukan di SMAN 1 Bone Kecamatan Bone Kabupaten Muna. Pemilihan lokasi penelitian ini didasarkan bahwa terdapat beberapa siswa yang memiliki hasil belajar yang rendah pada mata pelajaran ekonomi. Penelitian akan dilaksanakan dari bulan oktober sampai desember 2018. Dalam penelitian ini ditentukan informan dilakukan secara sengaja (*purposive Sampling*) dengan berdasarkan pertimbangan bahwa informan penelitian dapat memberikan informasi terkait dengan faktor penyebab rendahnya hasil belajar siswa kelas XI pada mata pelajaran ekonomi di SMA N 1 Bone. Data dan informasi penelitian diperoleh dari sumber-sumber yang kompeten, dan dianggap memiliki otoritas dalam memberikan data yang berkaitan dengan faktor penyebab rendahnya hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi di SMA N 1 Bone, seperti: 1) orang Tua Siswa, 2) 5 orang siswa yang memiliki hasil belajar rendah, 3) guru Ekonomi, dan 4) kepala sekolah. Teknik Pengumpulan Data yakni observasi, wawancara dan dokumen. Teknik yang digunakan untuk menganalisis data penelitian ini adalah dengan menggunakan teknik analisis deskriptif kualitatif dengan cara mengumpulkan hasil observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi yang kemudian diklasifikasikan (dikelompokkan) berdasarkan permasalahan penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Belajar adalah salah suatu proses, suatu kegiatan dan bukan suatu hasil atau tujuan. Belajar bukan hanya mengingat, akan tetapi lebih luas dari itu, yakni mengalami hasil belajar bukan suatu penguasaan hasil latihan melainkan perubahan kelakuan (Hamlik, 2010:27). Faktor penyebab rendahnya hasil belajar pada siswa sangat berkaitan dengan cara belajar siswa dan cara mengajar guru. Faktor penyebab rendahnya hasil belajar siswa ini terdiri dari dua faktor yaitu faktor internal yang berasal dari diri sendiri dan faktor eksternal yang berasal dari luar siswa itu sendiri. Sebagaimana yang dikemukakan oleh Slameto (2013:54) faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar meliputi faktor Internal misalnya faktor kelelahan yang terdiri dari kesehatan/ketenangan dan faktor psikologi yang terdiri dari minat, bakat, motivasi dan konsentrasi. Adapun faktor eksternal meliputi faktor keluarga yang terdiri dari cara orang tua mendidik anak, relasi antar keluarga, suasana rumah dan faktor sekolah terdiri dari Metode mengajar/Relasi dengan guru serta faktor masyarakat yang terdiri dari mass media dan teman bergaul.

Berdasarkan hasil wawancara bersama guru ekonomi di SMA N 1 Bone dan siswa yang memiliki hasil belajar rendah menunjukkan bahwa salah satu faktor yang mempengaruhi hasil belajar rendah BD, WM, FE, LM, dan LA adalah karena ketidak aktifan mereka dalam proses belajar mengajar, dan sering kali mereka tidak mengerjakan latihan dalam kelas yang di berikan oleh guru mata pelajaran ekonomi, bahkan tidak mengerjakan tugas yang di berikan oleh guru, dan ketika berdiskusi kelompok BD, WM, FE, LM, dan LA hanya membiarkan teman-temannya yang lain untuk saling memberikan tanggapan dengan kelompok lain. Sehingga faktor penyebab rendahnya hasil belajar ekonomi BD, WM, FE, LM, dan LA adalah ketidak aktifan pada saat proses pembelajaran sedang berlangsung karena guru juga menilai keaktifan siswa dalam kelas pada saat pembelajaran sedang berlangsung

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru mata pelajaran ekonomi di SMA N 1 Bone dan siswa yang memiliki hasil belajar rendah menunjukkan bahwa siswa yang memiliki hasil belajar rendah mereka hanya belajar di sekolah saja dan dirumah mereka jarang belajar, bahkan jika guru tidak masuk mengajar mereka juga tidak belajar. Berdasarkan hasil wawancara dengan siswa yang memiliki hasil belajar rendah bahwa rata-rata siswa merasa bosan saat proses belajar mengajar menjelang siang dan materi yang diberikan dianggap membosankan oleh siswa. Faktor lain juga karena saat materi akuntansi karena terlalu banyak perhitungan. Siswa juga merasa kelelahan saat pulang sekolah pada saat sudah siang, kemudian siswa membantu orang tua dirumah bekerja sehingga kondisi kondisi belajar tidak kondusif bahkan siswa tidak lagi belajar. Setelah melakukan triangulasi dengan orang tua siswa yang memiliki hasil belajar rendah dengan melakukan wawancara menunjukkan bahwa siswa yang memiliki hasil belajar rendah selalu ikut membantu orang tua setelah pulang dari sekolah baik itu orang tuanya yang berkebun, maupun menjual.

Untuk mengetahui faktor-faktor apa saja yang menjadi penyebab rendahnya hasil belajar siswa maka penelitian ini menyebarkan angket kepada siswa kelas XI yang menjadi subjek penelitian ini adalah siswa yang memperoleh nilai di bawah KKM 78. Adapun indikator-indikator dari faktor tersebut yaitu untuk faktor internal yang terdiri 3 indikator yaitu keaktifan siswa dalam kelas, cara belajar siswa, dan kelelahan. Sedangkan faktor eksternal terdiri 4 indikator yaitu sekolah, cara mengajar guru, keluarga, dan lingkungan sekitar.

Berdasarkan hasil observasi dan hasil wawancara dapat di peroleh faktor internal lebih berpengaruh pada rendahnya hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi yang disebabkan karena ketidak aktifan dalam kelas saat proses belajar mengajar, cara belajar yang tidak keteraturan, dan faktor kelelahan yang yang terlalu bersantai-santai karena sudah belajar disekolah dan tidak mengulangi pelajaran dirumah. Sedangkan faktor eksternal tidak banyak

berpengaruh karena sekolah telah mengupayakan untuk kenyamanan belajar siswa dalam kelas. Pada faktor eksternal ini yang lebih menonjol adalah indikator lingkungan sekitar dimana siswa lebih menyukai tempat yang agak ramai dan bebas terlalu berlebihan sehingga siswa lupa untuk mengulangi pelajaran disekolah.

Untuk hasil wawancara dengan guru mata pelajaran ekonomi terdapat bahwa bahwa guru telah berupaya membantu siswa yang hasil belajarnya rendah. Namun dari siswa sendiri tidak ada kemauan untuk berubah, tidak ada dukungan dan ketegasan serta perhatian orang tua terhadap fasilitas yang dibutuhkan anak dalam kegiatan belajar.

Berdasarkan hasil observasi dan hasil wawancara temuan dalam penelitian ini bahwa faktor internal siswa yang sangat mempengaruhi rendahnya hasil belajar siswa yang disebabkan karena tidak adanya kemauan siswa untuk berubah, tidak ada dukungan dan ketegasan serta perhatian orang tua terhadap fasilitas yang dibutuhkan anak dalam kegiatan belajar. Karena pada dasarnya tidak ada guru ataupun sekolah yang ingin melihat siswanya untuk memperoleh nilai rendah.

Berdasarkan hasil wawancara bersama kepala sekolah SMA Negeri 1 Bone bahwa sekolah telah mengusakan ruangan kelas yang maksimal untuk nyaman semuanya baik untuk guru maupun untuk siswa. Sekolah juga telah mengupayakan untuk melengkapi apa yang menjadi kekurangan guru saat melakukan kegiatan proses belajar mengajar baik itu perangkat pembelajaran ataupun media pembelajaran. Sedangkan wawancara bersama guru ekonomi di SMA N 1 Bone mengungkapkan bahwa keadaan kelas siswa cukup bagus, akan tetapi media pembelajaran belum semuanya lengkap, sehingga guru hanya menggunakan buku mata pelajaran sebagai media pembelajaran.

Berdasarkan hasil wawancara bersama siswa yang memiliki hasil belajar rendah pada mata pelajaran ekonomi dan dilakukan triangulasi bersama guru mata pelajaran ekonomi menunjukkan bahwa faktor keterbatasan sehingga guru cara mengajar guru tidak bervariasi, sehingga guru hanya menggunakan buku mata pelajaran saja sebagai pedoman untuk mengajar, dan hanya menjelaskan materi yang ada dalam buku mata pelajaran ekonomi. Sehingga model pembelajaran yang di gunakan oleh guru mata pelajaran adalah model ceramah.

Berdasarkan hasil wawancara bersama siswa yang memiliki hasil belajar rendah bahwa siswa yang memiliki hasil belajar rendah jarang belajar dirumah, dan belajar hanya pada saat ulangan semester. Dan setelah dilakukan triangulasi dengan orang tua siswa mengungkapkan bahwa selalu mengontrol anak mereka, seperti membantu atau menemani anak menyelesaikan PR dari sekolah, akan tetapi para orang tua belum bisa menyediakan fasilitas belajar seperti kursi dan meja belajar, dan lampu belajar untuk anak belajar dalam kamar.

Berdasarkan hasil wawancara mengenai pendapat siswa tentang tempat yang nyaman atau tidak nyaman bagi mereka untuk belajar dan kegiatan sehari-hari. IB memilih tempat yang biasa-biasa saja untuk kesehariannya sedangkan untuk belajar memilih tempat yang sepi. Sama seperti BD, WM juga memilih tempat yang biasa-biasa saja untuk kesehariannya sedangkan untuk belajar memilih tempat yang sepi. FE memilih tempat yang rame untuk kesehariannya sedangkan untuk belajar memilih tempat yang biasa-biasa saja supaya tidak bosan saat belajar. LM untuk kesehariannya memilih tempat yang banyak orang sedangkan untuk belajar lebih memilih tempat yang biasa saja. LA memilih tempat yang banyak orang untuk kesehariannya supaya tidak sepi sedangkan untuk belajar memilih tempat yang biasa saja agar tidak bosan saat belajar.

Setelah dilakukan triangulasi dengan melakukan wawancara bersama anak tetangga atau teman pergaulan siswa yang memiliki hasil belajar rendah di ungkapkan bahwa siswa yang memiliki hasil belajar rendah sering keluar keluar jalan-jalan sore dan tidak

memperhatikan pelajaran mereka, bahkan siswa yang memiliki hasil belajar rendah di SMA N 1 Bone juga sering pergi ke acara lulo malam dan sampai acara lulo selesai baru pulang kerumah.

KESIMPULAN DAN SARAN

Dari hasil penelitian disimpulkan bahwa faktor penyebab rendahnya hasil belajar siswa kelas XI pada mata pelajaran ekonomi di SMA Negeri 1 Bone adalah kurangnya keaktifan siswa dalam kelas, cara belajar tidak keteraturan, kelelahan, dan lingkungan sekitar. Berdasarkan hal tersebut penulis menyarankan: 1) agar siswa lebih aktif lagi dalam kelas pada saat kegiatan proses belajar mengajar sedang berlangsung, dan mengatur jadwal belajar dengan baik, 2) orang tua selalu memberi motivasi, dukungan bimbingan kepada anak-anaknya agar anak selalu merasa diperhatikan, sehingga anak punya tanggungjawab dan punya kebanggaan ketika belajar baik di rumah maupun di sekolah. Orang tua juga diharapkan perlu mengontrol dan mengetahui sejauh mana perkembangan belajar anaknya sehingga ketika anak mengalami kesulitan orang tua dapat member solusi, 3) untuk bapak/ibu guru agar membuat metode lain selain atau meningkatkan kualitas teknik dalam metode pengajaran, membahas soal-soal yang menjadi kelemahan siswa, membuat suasana yang nyaman dan tidak membosankan bagi siswa dalam kelas.

DAFTAR PUSTAKA

- Dalyono, M. (2009). Psikologi Pendidikan. Jakarta: Rineka Cipta.
- Djamarah. Saiful Bahri. (2008). Psikologi Belajar. Jakarta: Rineka Cipta .
- Ekowati, Sri Harini. (2008). Strategi Pembelajaran Menulis. Sebelas Maret. Surakarta: University Press.
- Hamalik, Oemar. (2010). Proses belajar mengajar. Bandung :Bumi Aksara.
- Prawira, Purwa Atmaja. (2012). Psikologi Pendidikan: Dalam Perspektif Baru. Jogjakarta :Ar-Ruzz Media.
- Purwanto, M. Ngalim. (2007). Psikologi Pendidikan. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Slameto. (2007). Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya. Jakarta :Rineka Cipta.
- Sudjana, Nana. (2011). Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar. Bandung; PT. Remaja Rosdakarya
- Udimansyah, Dasim, (2003). Model Pembelajaran Ekonomi. Bandung: Genesindo.
- Widoyoko, Eko Putro. (2009). Evaluasi Program Pembelajaran. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.